



**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap
Pertumbuhan Laba
(Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)**

Oleh :

Siti Khotimah *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono ***)

Email : Skhotimah593@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin on Profit Growth. This research uses Explanatory Research. The population in this study are all chemical and pharmaceutical companies registered in the Indonesian Stock Exchange for the period of 2016 up to 2018 periods, and the sample of this study is 7 chemical companies and 7 pharmaceutical companies. Methods of collecting data through library methods and documentation methods. Analysis of the data used is multiple linier regression analysis. In this study the analysis used was using SPSS version 20. Data testing techniques in this study include. : normality test, classic assumption test, multiple linier regression test, and hypothesis test.

The results of this study indicate that the Current Ratio has no significant positive effect on earnings growth. Debt to Equity Ratio has no significant positive effect on earnings growth. Net Profit Margin has a significant negative effect on profit growth.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Profit Growth.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Ekonomi global yang tumbuh cepat mengalami pertumbuhan dan mewujudkan sistem ekonomi pasar bebas, semua perusahaan ingin mengembangkan bisnis mereka menjadi kompetitif. Mereka bersaing begitu ketat, dimana setiap perusahaan di tuntut untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik dan seefektif mungkin. Salah satu indikatornya adalah menghasilkan untung dan meningkatkan laba dari tahun ke tahun untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Dalam menghasilkan sebuah laba, perusahaan diharapkan memiliki kemampuan dalam berbagai macam bidang, terutama pada bidang keuangan, pemasaran, maupun dalam bidang sumber daya manusia. Perusahaan dapat berhasil dan bermitra dengan perusahaan lain jika mereka dapat memaksimalkan keuntungan.

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba atau penurunan laba tahunan. Pertumbuhan laba memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur dan memprediksi sebuah laba keuangan merupakan faktor dalam menilai sejarah masa lalu perusahaan dan memprediksi pengembalian saat ini dan masa depan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dimasa mendatang tidak dapat dipastikan, maka perlu untuk memperkirakan laba perusahaan dari waktu tertentu hingga masa depan. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terjadi disuatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor untuk memutuskan apakah mereka akan tetap membeli investasi mereka.

Beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan informasi akuntansi, adalah salah satu metode analisis yang digunakan dalam praktik bisnis, yaitu analisis hubungan keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berubah secara efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien manajemen dalam mengelola perusahaan, semakin baik kemampuannya untuk membuat perusahaan menguntungkan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut : a) Bagaimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?, b) Bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?, c) Bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut : a) Untuk mengetahui bagaimana *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. b) Untuk mengetahui bagaimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. c) Untuk mengetahui bagaimana *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan bermanfaat dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di perguruan tinggi. b) Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi bagi akademis untuk bahan referensi atau pembanding serta dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terutama dalam bidang manajemen keuangan. c) Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para investor maupun calon investor dan bisa memberikan informasi terkait gambaran kinerja perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di masa mendatang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PERTUMBUHAN LABA

Laba merupakan perkiraan atas kenaikan maupun penurunan ekuitas sebelum distribusi kepada dan kontribusi dari pemegang ekuitas. Menentukan laba suatu usaha pada satu periode merupakan tujuan utama laporan laba rugi. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat pendanaan yang dibutuhkan untuk ekspansi.

CURRENT RATIO

Menurut Hanafi dan Halim (2016:77) *Current Ratio* adalah salah satu dari rasio likuiditas. *Current Ratio* adalah ukuran kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek atau hutang dalam satu tahun. *Current Ratio* yang tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan tinggi untuk memenuhi utang keuangan jangka pendeknya.

DEBT TO EQUITY RATIO

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat hutang diseluruh ekuitas perusahaan. *Debt to Equity* menunjukkan sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi kewajiban kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini, semakin baik. *Debt to Equity Ratio* merupakan hutang lancar yang dikurangi dengan hutang jangka panjang dimana setelah itu di bandingkan dengan ekuitas.

NET PROFIT MARGIN

Net Profit Margin adalah ukuran laba dengan membandingkan laba dan penjualan bunga dan pajak. Ukuran ini membantu merepresentasikan laba bersih sebagai pendapatan perusahaan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba tinggi pada omset tertentu.

HIPOTESIS

Hubungan *Current Ratio* dengan Pertumbuhan Laba

Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan pendapatan adalah bahwa semakin tinggi nilai rasio, semakin rendah laba bersih yang dihasilkan perusahaan. “Rasio yang rendah menunjukkan likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan” (Hanafi dan Halim, 2016:77). Hasil penelitian Anggraeni (2017) bahwa “*Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *food and beverage* dan memiliki hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan pertumbuhan laba”. Oleh karena itu hipotesis pertama disusun.

H1 : Bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Pertumbuhan Laba

Debt to Equity Ratio diukur berdasarkan jumlah utang relative terhadap total ekuitas. Menurut Agustinna dan Silvia (2012) “*Debt to Equity Ratio* yang rendah maka semakin sedikit aktiva perusahaan yang didapatkan dari hutang serta semakin kecil beban bunga yang harus dibayarkan sehingga laba perusahaan akan meningkat. Jika kewajiban atau hutang dapat dimanfaatkan dengan efektif, maka hasil yang diperoleh berupa laba dapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya”. Hasil penelitian Grisely (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Oleh karena itu hipotesis kedua disusun.

H2 : Bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan Laba

Net Profit Margin yang tinggi menandakan bahwa tingkat penjualan tertentu dapat menghasilkan laba yang tinggi. Hal yang sama jika *Net Profit Margin* yang rendah akan menghasilkan laba rendah pada tingkat penjualan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rasio yang rendah dapat menunjukkan manajemen perusahaan tidak efisien. Hasil penelitian dari Zulkifli (2018) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu hipotesis ketiga disusun :

H3 : Bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada survei ini adalah 21 perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampelnya adalah seluruh perusahaan kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang berjumlah 7 perusahaan dari perusahaan kimia, 7 perusahaan dari perusahaan farmasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah : perusahaan yang dijadikan sampel harus sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tergolong perusahaan manufaktur su sektor kimia dan farmasi, perusahaan manufaktur sub sektor kimia dan farmasi yang menyediakan laporan keuangan lengkap dari laporan tahunan periode 2016-2018.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan pokok dalam masalah penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan laba bersih tahun ketahun. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi pendanaan untuk ekspansi.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \quad (\text{Harahap, 2011})$$

Current Ratio (X1)

Current Ratio (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dan utang dalam satu tahun.

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (\text{Hanafi dan Halim, 2016})$$

Debt to Equity Ratio (X2)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasionya, semakin baik.

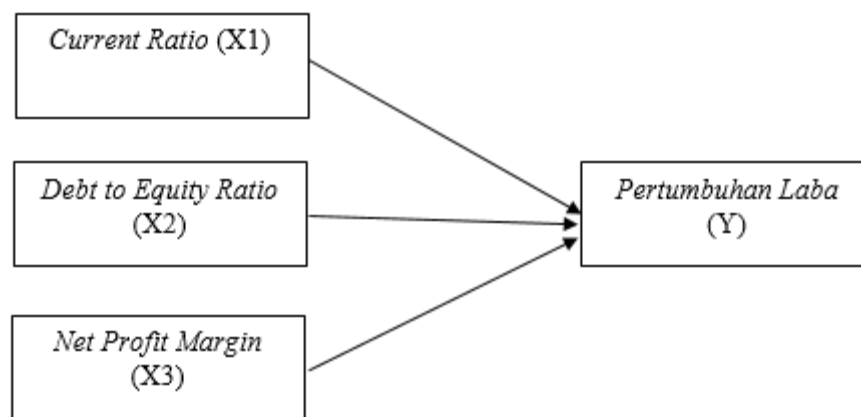
$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity} + \text{Total Liabilities}} \quad (\text{Abor, 2007})$$

Net Profit Margin(X3)

Net Profit Margin adalah ukuran laba dengan membandingkan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini membantu melihat laba bersih terhadap penjualan perusahaan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan apakah perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \quad (\text{Mamduh, 2016})$$

MODEL PENELITIAN



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE ANALISIS DATA

Metode dalam penelitian ini adalah : a) uji normalitas, b) uji asumsi klasik meliputi multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, c) uji regresi linier berganda, d) uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial)

Analisis dan pengolahan data digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara statistik. Metode analisis dipilih karena dalam penelitian ini di gunakan untuk meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba.

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3NPM$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Y	CR	DER	NPM
N		34	34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1632	2.8617	.3306	.0742
	Std. Deviation	.21270	1.23385	.15655	.03649
	Absolute	.240	.165	.115	.196
Most Extreme Differences	Positive	.240	.165	.115	.196
	Negative	-.221	-.086	-.081	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.402	.961	.672	1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039	.314	.758	.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat pada besarnya *Asymp.sig* pada masing-masing variabel diketahui bahwa hasil uji normalitas data variabel Pertumbuhan laba sebesar 0,039 , *Current Ratio* (CR) sebesar 0,314 , *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,758 , *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,148. Menurut Hays & Winkler (1971:937) menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran pada asumsi”.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.355	.140	2.530	.017
	CR	.004	.028	.126	.901
	DER	-.214	.210	-1.018	.317
	NPM	-1.864	.543	-3.435	.002

a. Dependent Variable: res_abs

Berdasarkan hasil dari Uji Heteroskedastisitas diatas pada tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* sebesar 0,901, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,317 dan variabel *Net Profit Margin* yaitu sebesar 0,002. Dilihat dari data tersebut terlihat bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* $> 0,05$ maka bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Akan tetapi, mengutip pendapat dari Hays & Winkler menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran pada asumsi”.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.284		.799	.430		
1 CR	.020	.057	.119	.361	.721	.264	3.783
DER	.134	.426	.099	.314	.755	.293	3.417
NPM	-2.252	1.100	-.386	-2.048	.049	.808	1.238

a. Dependent Variable: Y

Dapat diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflation factor*) *Current Ratio* yaitu sebesar $3,783 < 4$; *Debt to Equity Ratio* $3,417 < 4$; *Net Profit Margin* sebesar $1,238 < 4$, artinya model regresi dapat dikatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.051	.20716	2.302

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: Y

Dapat diketahui bahwa nilai Uji *Durbin Watson* yaitu sebesar 2,302.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	.227	.284	.799	.430
	CR	.020	.057	.119	.721
	DER	.134	.426	.099	.755
	NPM	-2.252	1.100	-.386	.049

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 0,227 + 0,020 \text{ CR} + 0,134 \text{ DER} - 2,252 \text{ NPM}$$

Berdasarkan persamaan model regresi linier berganda tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa:

- Constant* yang memiliki nilai sebesar 0,227 artinya apabila nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai nol, maka dinyatakan nilai Pertumbuhan Laba adalah sebesar 0,227.
- Current Ratio* dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang positif, dengan nilai yaitu sebesar 0,020 artinya apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka Pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,020 dengan perkiraan *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai konstan.
- Debt to Equity Ratio* dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang positif, dengan nilai yaitu sebesar 0,134 artinya apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka Pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 0,134 dengan suatu perkiraan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* bernilai konstan.
- Net Profit Margin* dalam model ini menggambarkan ke arah hubungan yang negatif, dengan nilai sebesar -2,252 artinya apabila *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan menurun sebesar -2,252 dengan perkiraan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai konstan.

Tabel 6. Hasil Uji t (uji parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.227	.284		.799	.430
CR	.020	.057	.119	.361	.721
DER	.134	.426	.099	.314	.755
NPM	-2.252	1.100	-.386	-2.048	.049

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.10, maka dapat disimpulkan beberapa keputusan sebagai berikut :

- Current Ratio* memiliki nilai *Sig. t* sebesar $0,721 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
- Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Sig. t* sebesar $0,755 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dimana dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba.
- Net Profit Margin* memiliki nilai *Sig. t* sebesar $0,049 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama (H_1) di tolak. Dengan adanya kondisi ini, kita dapat melihat bahwa kinerja perusahaan efisien dalam mengoptimalkan aset lancar dan menjamin hutang lancar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, Grisely (2015) yang meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar Di BEI periode 2009-2012”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian telah menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji t diatas bahwa disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) di terima. Secara umum *Debt to Equity Ratio* untuk mengetahui jumlah uang yang disediakan oleh peminjam (kreditor). Semakin besar rasio ini, semakin besar ketergantungan pada modal perusahaan dan tentu saja menurunkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Grisely (2016) yang meneliti mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* Yang Terdaftar Di BEI periode 2009-2012”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian telah menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji t diatas dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Kondisi yang terjadi pada perusahaan kimia dan farmasi , *Net Profit Margin* berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu meningkatkan pertumbuhan laba. Apabila perusahaan pada periode sebelumnya menghasilkan laba sebesar 100 Juta, kemudian pada periode tahun ini menghasilkan laba 200 Milyar maka dapat dikatakan perusahaan mengalami kenaikan laba. Tetapi perusahaan pada tahun berikutnya hanya menghasilkan laba sebesar 210 Milyar. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya maka kenaikan laba perusahaan lebih sedikit. Maka perusahaan mengalami penurunan laba sehingga inilah disebut *Net Profit Margin* berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian Zulkifli (2018) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Profit Growth* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia”. Dimana hasil penelitiannya adalah *Net Profit Margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.



3. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur subsektor kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, saran yang dapat di sampaikan oleh peneliti adalah:

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya, sampel yang digunakan dalam penelitian lebih di perluas atau secara menyeluruh. Sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian tambahan akan diperpanjang dan hasilnya akan lebih baik secara statistika.



DAFTAR PUSTAKA

- Abor Joshua. 2007. *Corporate governance and financing decisions of Ghanaian listed firm*. Jurnal Emerald Group Publishing Limited, Vol. 7 No 1.
- Agustina dan Silvia. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil, Vol.2, No.2.
- Anggraini, Zerlinda Gitta. 2017. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Foot and Beverage yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Ilmiah.Sekolah Tinggi Ilmi Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Grisely.2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012. Jom FEKON Vol.2 No.1.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp stim ykpn.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2011. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hays, W.L & Winkler, R.L. 1971. *Statistic – Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Zulkifli. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba*. Universitas Mercu Buana: e-jurnal riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

*) Siti Khotimah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

Lampiran 1 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	CR	DER	NPM
N		34	34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1632	2.8617	.3306	.0742
	Std. Deviation	.21270	1.23385	.15655	.03649
	Absolute	.240	.165	.115	.196
Most Extreme Differences	Positive	.240	.165	.115	.196
	Negative	-.221	-.086	-.081	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.402	.961	.672	1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039	.314	.758	.148

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 2 : Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.284		.799	.430		
1 CR	.020	.057	.119	.361	.721	.264	3.783
DER	.134	.426	.099	.314	.755	.293	3.417
NPM	-2.252	1.100	-.386	-2.048	.049	.808	1.238

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.355	.140		2.530	.017
1 CR	.004	.028	.037	.126	.901
DER	-.214	.210	-.285	-1.018	.317
NPM	-1.864	.543	-.578	-3.435	.002

a. Dependent Variable: res_abs

Lampiran 4 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.051	.20716	2.302

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.227	.284		.799	.430
	CR	.020	.057	.119	.361	.721
	DER	.134	.426	.099	.314	.755
	NPM	-2.252	1.100	-.386	-2.048	.049

a. Dependent Variable: Y